

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kemiskinan di Kelurahan Paya Pasir sebagai berikut:

1. Faktor dan penyebab kemiskinan di Kelurahan Paya Pasir menurut data yang telah diterima dari responden yaitu faktor dan penyebab kemiskinan natural sebanyak 57 KK dengan persentase 59,38%, faktor dan penyebab kemiskinan struktural sebanyak 22 KK dengan persentase 22,92%, dan faktor dan penyebab kemiskinan kultural sebanyak 17 KK dengan persentase 17,70%. Maka yang paling dominan dalam menjadi faktor dan penyebab kemiskinan yang ada di Kelurahan Paya Pasir yaitu faktor natural dengan persentase 59,38%.
2. Terdapat program kebijakan mengenai pengentasan kemiskinan yang masih belum tepat sasaran, kebijakan pemerintah kurang merata, kurang adil dan tidak transparan mengenai kriteria yang menerima bantuan PKH karena dalam pendataannya masih terdapat masyarakat sangat mampu yang mendapat hak PKH namun sebaliknya masyarakat yang miskin dan sangat membutuhkan tidak mendapatkannya. Sehingga masyarakat yang membutuhkannya tetap hidup dalam jerat lingkaran kemiskinan karena tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan sekolah, membayar uang transportasi untuk sekolah, mengecek kesehatan (berobat) dan bebas dari bencana alam rutin yang membuat mereka terus dilanda bencana alam banjir.

## B. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Faktor dan penyebab kemiskinan yang ada di Kelurahan Paya Pasir yaitu Faktor Natural dengan persentase 59,38%. Maka di harapkan bagi pemerintah untuk memberikan tambahan alokasi dana dan perhatian lebih bagi masyarakat untuk benar-benar mendapatkan pendidikan yang layak dan gratis sampai minimal tingkat SMA dan juga dana transportasi mengingat fasilitas sekolah yang terdapat di Paya Pasir hanya sampai tingkat SD sehingga membutuhkan biaya untuk menjangkau fasilitas sekolah SMP dan SMA yang jauh dari lokasi tempat tinggal sehingga masyarakat dapat lebih semangat untuk dapat meningkatkan SDM yang berpengaruh besar sebagai modal awal mereka mendaftar pekerjaan kelak.
2. Sebaiknya pemerintah lebih giat mensosialisasikan dan menjelaskan kepada masyarakat setempat tentang syarat sebagai penerima PKH dan memperhatikan atas pendataan untuk program yang diberikan seperti Program Keluarga Harapan (PKH) agar sesuai dengan target yaitu untuk masyarakat miskin. Tidak hanya itu sebaiknya pemerintah juga dapat mensurvey apakah dana yang diberikan sesuai dengan jumlah yang di terima oleh masyarakat dan apakah masyarakat sudah cukup puas dengan keijakan yang diberikan pemerintah.

3. Pemerintah lebih memperhatikan program dan kebijakan pendidikan agar terdapat peningkatan dalam pendidikan dan mutu kualitas sumber daya manusia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY